MANAJEMEN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI NYIUR MELAMBAI OLEH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Yoga Oktoranda

14520004

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG STUDI SARJANA

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2018

MANAJEMEN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI NYIUR MELAMBAI OLEH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

SKRIPSI

Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Disusun Oleh :

Yoga Oktoranda
14520004

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan Memperoleh gelar Sarjana (S-1) Program Studi Imu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembanguunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **02 April 2018**

Jam : **08.30 WIB**

Tempat : **Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta**

TIM PENGUJI

NAMA		**TANDA TANGAN**
Penguji/Pembimbing Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si	:	
Penguji Samping I Dr. Supardal, M.Si	:	
Penguji Samping II Dra. Herawati, MPA	:	

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Gregorius Sahdan S.Ip. MA

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. ASY- SYARH 94: 5-6)

“ Dan apabila dikatakan berdirilah. Niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Mujadilah 58 : 11)

“ Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikan telapak tangan. Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan, kegigihan dan kedisiplinan”

(Chairul Tanjung)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik bantuan moril maupun material.

Skripsi ini Ku persembahkan :

1. **Kepada ALLAH SWT** dengan segala Rahmat dan petunjuk-Mu, maka Engkau Ijin kan Hambamu untuk langkah meraih kesuksesan ini.

2. **Kepada Kedua Orang Tuaku (Yuseko dan Suswati)** yang tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan motivasi kepada saya selama ini, terimakasih banyak atas pengorbanan serta doa kalian berdua. Bagi saya persembahan serjana ini tidak cukup untuk membalas jasa kalian, tetapi doakanlah semoga anakmu dapat menjadi anak yang berbakti dan menjadi panutan dalam keluarga.

3. **Kepada Adiku "Yoldio Septiyawan"** terimakasih atas segala semangat serta doa yang telah diberikan untuk ku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. **Kepada kakek Saharin (almarhum), kakek Apandi Jamal, ninek Kartina dan ninek Suna** terimakasih yang sudah memberi semangat, dan doa kepada cucukmu ini semoga ilmu yang saya dapatkan ini bisa bermanfaat bagi banyak umat manusia.

5. **Buat my sweety " Sri Rizkiyanti"** Terimaksih atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu yang telah membantu dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga engkau pilihan terbaiki dan masa depanku.

6. Keluarga Besarku yang ada di buding, damar, payak selama ini telah memberikan nasehat, dukungan dan doa yang telah kalian berikan demi tercapainya cita-citaku

7. **Buat Dosen Pembimbing ku**.... Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si terimakasih banyak bu atas kesabaran, bantuan, nasehat, serta ilmu tiada batas yang telah ibu berikan kepada saya demi terselesaikannya skripsi ini.

8. **Untuk Kampusku dan Almamaterku**.... disinilah tumbuh kedewasaanku akan selalu aku jaga nama baikmu !!! aku siap melangkah lebih tinggi menggapai cita-cita.

9. **Buat Sahabat-sahabatku**. Denis (Kampit), Boby(Aik Kelik), Apriyandi(tanatebok), teguh(Langkang),Heru (Kampit), Anis oktarina (kampit), Helda Whardani(Kampit), amel(Kampit), Ojeng (Manggar), dayat (manggar), serta anggota dan pengerus Asarama Betiong, dan teman-teman BELATY chapter damar. Terimakasih atas bantuan,doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak akan pernah aku lupakan semua kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilahhirabbil alamin Segala Puji hanya Kepada-Mu ya ALLAH, karena atas keagungan dan jiwa besar-Mu, Engkau tunjukan jalan bagi hambamu untuk menyelesaikan skripsi ini, guna prasyarat meraih keserjanaan S-1 Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Dalam penyususnan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak begitu sempurna tampa adanya campur tangan dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membantu, membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr. Supardal, M.Si selaku dosen penguji I yang telah bersedia menguji skripsi saya.
3. Kepada Ibu Dra. Herawati,MPA selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji skripasi saya.
4. Kepada Bapak Gregorius Sahdan S.ip. MA Selaku ketu Prodi Ilmu Pemerintahan yang banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada staf pengajar di Prodi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Kepada Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang telah memberi ruang yang luas kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kabupaten Belitung Timur.
7. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur yang telah memberikan akses dan data penelitian dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Sahabat Almamaterku Angkatan 2014 Prodi Ilmu Pemerintahan.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulisan dalam menyajikan tulisan ilmiah yang biak. Besar harapan penulis kepada para pembaca berupa masukan dan kritikan yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 2018

Penulis

Yoga Oktoranda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
SINOPSIS xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
D. Kerangka Teori 9
1. Pengertian Pengelolaan 9
2. Pemerintah Daerah 14
3. Pengembangan paiwisata 17
4. Manajemen Pengembangan Pariwisata 23
E. Ruang Lingkup 26
F. Metode Penelitian 27
1. Jenis Penelitian 27
2. Subjek,Objek, dan Lokasi Penelitian 28
3. Teknik Pengumpulan Data 29
a. Observasi 29
b. Wawancara 30
c. Dokumentasi 31
4. Teknik Analisis Data 31

BAB II PROFIL KABUPATEN BELITUNG TIMUR

A. Sejarah Pulau Belitung dan Kabupaten Belitung Timur 33
B. Geografis 34
1. Luas Batas Wilayah 34
2. Topografi 35
3. Iklim 36
4. Flura dan Fauna 37
C. Demografis 38
D. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur 42
1. Kewenangan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi 45
2. Struktur Organisasi 47
E. Pantai Nyiur Melambai 69
1. Pantai Nyiur Melambai 69
2. Fasilitas dan Keunggulan Pantai 69
BAB III ANALISIS DATA
A. Deskripsi Informan 85
1. Deskripsi bedasarkan umur 85
2. Deskripsi bedasarkan Tingkat Pendidikan 86
3. Deskripsi bedasarkan Jabatan 87
4. Deskripsi bedasarkan Jenis Kelamin 88
5. Deskripsi bedasarkan Agama 88
B. Manajemen Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai 89
1. Perencanaan 89
2. Pelaksanaan 99
3. Pengawasan 105
BABA IV PENUTUP
A. Kesimpulan 109
B. Saran 111
Daftar Pustaka
Lampiran

Daftar Tabel

Tabel I.1 PAD dari Obyek Wisata Nyiur Melambai 5

Tabel II.1 Keadaan Tofografi menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur 36

Tabel II.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Timur 39

Tabel II.3 Penduduk bedasarkan Jenis Kelamin 40

Tabel II.4 Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Belitung Timur 40

Tabel II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 41

Tabel II.6 PAD Pantai Nyiur Melambai Tahun 2014 Sampai 2017 83

Tabel III.1 Daftar Informan Menurut Usia 85

Tabel III.2 Daftar Informan Menurut Tingkat Pendidikan 88

Tabel III.3 Daftar Informan Bedasarkan Jabatan 87

Tabel III.4 Daftar Informan Menurut Jenis Kelamin 88

Tabel III.5 Daftar Informan Menurut Agama 88

Tabel III.6 Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur 91

Tabel III.7 RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur 92

Tabel III.8 Musrenbang Desa Lalang Jaya 2017 97

Tabel III.9 Daftar Sanggar 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Belitung Timur.....35

Gambar 2.2 Struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur 47

Gambar 2.3 Tugu Pantai Nyiur Melambai.....70

Gambar 2.4 Musholla.....71

Gambar 2.5 Warung Makan.....72

Gambar 2.6 WC Dan Kamar Bilas 73

Gambar 2.7 Shelter Pantai Nyiur Melambai.....74

Gambar 2.9 Resto.....75

Gambar 2.10 Panggung Hiburan.....76

Gambar 2.11 Jalan 77

Gambar 2.12 Tempat Sampah 78

Gambar 2.13 Rest Area.....79

Gambar 2.14 Lapangan Volly.....80

Gambar 2.15 Huruf Tulisan Destinasi Wisata 81

Gambar 2.16 Jogging Track.....82

Gambar 3.1 bentuk Promosi Dinas Pariwisata 101

SINOPSIS

Belitung Timur merupakan sebuah Kabupaten yang kaya akan keanekaragaman hayati, keindahan alam dan budaya. Sektor pariwisata telah menjelma menjadi salah satu sektor yang paling produktif. Pantai Nyiur Melambai merupakan salah satu obyek wisata yang lebih unggul di Kabupaten Belitung Timur, dikarenakan pantai ini menghasilkan PAD yang besar di banding dengan obyek wisata lainnya. Hal tersebut diperoleh dari pajak untuk sewa panggung, warung makan dan lahan, selain itu banyaknya event-event yang diselenggarakan di pantai ini. Selain itu terdapat pula fasilitas lain seperti lapangan volly pantai, lapangan futsal, dan panjat tebing buatan, Hal tersebut tidak lepas dari manajemen atau pengembangan yang baik yang dilakukan oleh Disbudpar Kabupaten Belitung Timur. Dalam prakteknya pemerintah daerah Kabupaten Belitung Timur sudah mulai mengembangakan pariwisata Pantai Nyiur Melambai sebagai salah satu Obyek Wisata. Namun belum secara maksimal pengelolaan dengan baik, hal ini dilihat dari usaha pengelolaan yang terdiri dari sarana prasarana dan faselitas lainya. Dengan demikian maka rumusan masalah bagaimana Manjamen Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai di Kabpaten Belitung Timur?

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori manajemen dan pariwisata. Penelitian ini melibatkan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pemerintah Desa Lalang jaya dan Pemilik Warung Usaha, dengan informan 11 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan Teknik analisis data menggunakan metode Milas dan Huberman: Reduksi data, menyajikan data (data display) dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa Pemerintah daerah Kabupaten Belitung Timur telah melakukan pengelolaan obyek wisata Pantai Nyiur Melambai dengan menggunakan fungsi manajemen antara lain yaiut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan berbagai macam program-program sudah di tetapkan baik itu dalam bentuk Renja, Renstra, maupun Musrenbang. Pelaksanaan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Belitung Timur yaitu promosi wisata khususnya Pantai Nyiur Melambai, dan ada juga dengan cara melakukan intruksi kepada pemilik warung-warung makan sepaya menjaga kebersihan.fungsi pengawasan fungsi ini dijalankan untuk mengevaluasi hasil dari pekasanaan kegiatan yang dilakukan berbagai pihak ikut terlibat dalam pengembangan ini. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan, dinas pariwisata dan kebudayaan telah melakukan pengembangan obyek wisata Pantai Nyiur Melambai. Namun masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan obyek wisata. Kendala tersebut antara lain: tidak adanya badan pengelola obyek wisata, kurangnya promosi secara khusus untuk obyek wisata pantai Nyiur Melambai ini, rusaknnya lingkungan di sekitar obyek wisata akibat terjadinya bencana alam dan minimnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Dengan demikian penulis merekomendasikan :1) Dinas Pariwisata hendaknya bekerjasama dengan masyarakat,inpestor atau pihak swasata dan mengembangkan Obyek wisata Pantai Nyiur Melambai 2) Promosi wisata yang di buat menarik suapaya menarik pengunjung luar dan dalam Negeri. 3) Membuat agenda wisaya khususnya event-enet yang melibatkan masyarakat sekitar Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai 4) Dinas pariwisata hendaknya harus memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat sekitar Pantai Nyiur Melambai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata telah menjadi salah satu devisa terbesar untuk dapat bersaing dengan negara lain dan dapat menarik wisatawan untuk datang ke negara mereka. Setiap negara berusaha untuk mengembangkan dan mengelola pariwisata mereka. Dengan mengembangkan dan mengelola pariwisata, diharapkan dengan melestarikan nilai-nilai kebudayaan, agama, lingkungan hidup, dan sekaligus dapat memperkenalkan keindahan Indonesia serta meningkatkan perusahaan dengan bangsa-bangsa di dunia. Sektor pariwisata dipandang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam rangka memberikan kontribus terhadap penerimaan Negara dan mampu mengakselarasikan perkembangan sektor lain sebagai penunjangnya, dengan demikian sektor pariwisata ini akan mampu menciptakan kesempatan kerja baru di daerah yang secara tidak langsung akan mampu menyerap tenaga kerja, sehingga pada gilirannnya dapat meningkatkan tarif kesejahteraan rakyat yang merata secara nasional.

Indonesia memiliki sangat banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya disektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor dalam rangka mendukung pencapain sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengelolaan proyek-proyek yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengelolaan pariwisatan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai keperibadian dan

pengembangan budaya bangsa, dengan memanfatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti perubahan secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Sejalan dengan maksud diatas Pemerintah Daerah juga bergiat melakukan pembenahan dan pengembangan berbagi potensi daerah untuk di kembangkan dan dipasarkan menjadi kawasan pariwisata yang potensial. Dengan terbitnya UU No.23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah menjadikan menajukan daerah memiliki kesempatan memanjukan pembangunan daerahnya masing-masing salah satunya pembangunan dibidang pariwisata.

Sebagai Kabupaten yang berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 2003 baru terbentuk, tepatnya pada tanggal 25 Febuari 2003, Belitung Timur merupakan sebuat Kabupaten yang kaya akan keanekaragaman hayati, keindahan alam dan budaya. Sektor pariwisata telah menjelma menjadi salah satu sektor yang paling produktif. Hal ini merupakan peluang bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur jika memanfatkan keindahan alam dengan baik. Melihat efek positif yang sinifikan dari perkembangan industri pariwisata, sudah seharusnya sektor pariwisata semakin diberi prioritas untuk dikembangkan dan ditingkatkan pembangunannya. Namun apapun jenis dan pembangunannya, pariwisata hendaknya dapat dibangun dan dikembangkan derdasarkan asas pengembangan berkelanjutan.

Kabupaten Belitung Timur memiliki potensi pariwisata berupa kekayaan alam dengan ciri kelautan yang sangat menonjol, dengan luas daratan mencapai kuarang lebih 2.506,91 km2, dan luas mencapai 12.461,03 km2. Menyebabkan daerah ini kaya akan pantai yang dapat dijadikan sumber destinasi yang potensial untuk dikembangkan. Dengan potensi pariwisata yang ada, Kabupaten Belitung Timur Seharusnya mampu mengelola potensi yang dimiliki yaitu berbagai objek wisata potensial untuk menjadi pitur ekonomi daerah. Kekayaan alam dan budaya yang ada masih perlu dikembangkan salah satunya dengan penigkatan pembangunan wilayah dalam konsep pariwisata. Dalam mengembangkan potensi pariwisata Kabupaten Belitung Timur lewat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tentu perlu memerlukan berbagai tindakan yang cepat dan tepat, sehingga pemabngunan yang dilakukan nantinya akan lebih merata.

Kabupaten Belitung Timur yang terkenal sebagai sejuta pelangi ini, memiliki keunikan-keunika untuk menarik wisatawan berkunjung ke kota ini. Berbagai objek wisata di kota ini dapat dijadikan pilihan sebagai tempat tujuan berlibur, diantaranya adalah :

1. Wisata Open Pit & Stoven
2. Wisata Vihara Dewi Kwan Im
3. Wisata Pantai Burung Mandi
4. Wisata Bukit Samak/Gubuk Beransai
5. Wisata Pantai Serdang
6. Wisata Bendungan Pice
7. Wisata Replika SD Muhamadiyah dan musiem

8. Wisata Pulau Ayam
9. Wisata Pantai Punai
10. Wisata Taman bakau
11. Wisata Pantai Nyiur Melambai : Pantai Nyiur Melambai merupakan tujuan wisata terkenal di Kabupaten Belitung Timur. Pantai ini lebih dikenal dengan nama pantai Lalang. Karena pantai ini terletak di Desa Lalang Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur dan berjarak 90 km dari bandara. Banyak pengunjung yang datang ke pantai ini di pagi hari untuk melihat matahari terbit terutama untuk hari libur. Pantai ini merukan hamparan pasir putih yang memanjang dengan deretan pohon-pohon pinus yang mejadikan suasan pantai begitu teduh dan sejuk. Ombak dipantai ini tidak terlalu besar hingga aman untuk berenang. Di pantai ini juga sering diadakan aneka macam perlombaan dan festipal kesenian daerah. Selain itu terdapat pula fasilitasi lain seperti lapangan *volly* pantai, lapangan *futsal*, dan panjat tebing buatan. Selain itu pengunjung juga dapat membeli hasil karya penduduk setempat di galeri, dan juga beriwisata kuliner di destinasi ini.

Selain sebagai obyek wisata diatas, Kabupaten Balitung Timur juga menawarkan banyak wisata-wisata berjenis budaya, alam konservasi pemandangan alam dan lain sebagainya, masing-masing objek wisata tersebut memiliki ciri dan daya tarik sendiri. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Timur merupakan tugas yang sangat berat untuk membawa obyek-obyek wisata di Kabupaten Belitung Timur menjadi yang terbaik. Pengembangan sektor

daerah umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong perumbuhan ekonomi, pedapatan daerah juga dalam hal memperdayakan perekonomian dan kesejateraan masyarakat, seperti kerajiaan, aneka makanan, penginapan, hotel, dan lain-lain. Dengan bangkitnya sektor ekonomi masyarakat ini nantinya diharapkan akan mampu meningkatkan derajat hidup masyarakat baik sandang, pendidikan maupun kesejatraan masyarakat itu sendiri.

Dari berbagai jenis obyek wisat yang ada di Kabupaten Belitung Timur, penulis lebih tertarik untuk melakukan pengamatan Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai. Tempat yang luas dan sejuk karena memiliki pohon pinus dan banyak memiliki pohon kelapa. Selain itu pantai ini memiliki garis pantai yang panjang membuat pengunjung leluasa melepas pandangan ke segala penjuru. Ada pula beberapa perahu nelayan tradisional di parkir di sudut pantai. Pada saat musim panas, pengunjung dapat memanjakan mata dengan memandang warna biru air laut yang sangat indah.

Tabel I.1 PAD Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai Pada Bulan Desember 2017

No	Retrebusi Usaha Pemakaian Daerah	Target Pendapatan (Dalam Jutaan)	Realitas Penerimaan Pendapatan
			Bulan Desember (Dalam Jutaan)
1	Sewa Kios Makanan dan Minuman	19.800	19.800
2	Sewa Panggung Hiburan	7,1	7,1

(Sumber : Olahan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, 2017)

Dari data di atas dapat dijelaskan retribusi yang di pungut dalam sewa kios makanan dan minuman, sewa panggung hiburan, dan sewa lahan dan target pendapatan merukanan terget awal pendapat dari obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai, sedangkan relasi poenerimaan pendapatan bisa dilihat pada tabel, diman pendapat yang diperoleh suplus yang melebihi terget awal. Oleh karena itu obyek wisat nyiur melambai merupakan salah satu obyek wisata yang lebih unggul di Kabupaten Belitung Timur, di karenakan diapantai ini mengasilkan PAD yang besar terhitung untuk satu bulan, hal ini dikarnakan banyaknya *event-event* yang diselengarakan di pantai ini. Obyek wisata Nyiur Melambai sering diadakan aneka mecam perlombaan dan fastival kesenian daerah. Selain itu terdapat pula fasilitas lain seperti lapangan voli pantai, lapangan putsal. Pengunjung juga dapat membeli hasil karya penduduk setempat di galeri, dan juga berwisata kuliner di destinasi wisata ini. Hal tersebut tidak lepas dari manajemen atau pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Timur.

Usaha pengelolaan yang terdiri dari pembenahan fisik seperti pengembangan sarana prasarana dan faselitas lainya serta peningkatan kinerja menuju tujuan utama dalam meningkatakan kulitas obyek wisata ini untuk selalu menjadi lebih baik. Pengunjung yang datang di obyek wisata lebih besar kapasitasnya bisa lebih dibandingkan dengan obyek wisata lainya. Ini karena upaya kinerja keras di Dinas Kebudayaan dan Pariwsata kabupaten Belitung Timur untuk mengelola dan mengembangakan setiap obyek wisata di Kabupaten Belitung Timur.

Dalam suatu organisasi setiap kegiatanya selalu melibatkan kerja sama antar orang, selalu diperlukan kegitan manajeman. Hal ini melandasi pemikiran manusia bahwa manajemen merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dalam mengembangkan objek wisata tentu melalukan manajemen. Karena faktor yang paling utama yang menentukan kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi adalah bagaimana cara manajemen yang efektif.

Pariwisata merupakan citra yang mulai melekat dengan Belitung Timur dalam bererapa waktu terakhir. Hal ini pula mendorong pemerintah dan masyarakat sekitar wilayah pantai nyiur melambai untuk lebih mengembangkan pariwisata pantai dengan cara meningkatakan faselitas yang dapat digunakan pengunjung seperti, peningkatan jumlah akomodasi dan berbagai paselitas pendukung pariwisat. Sehingga pemerintah Kabupaten Belitung Timur (dinas pariwisata) tentunya memiliki stategi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola pariwisata tersebut. Selain itu dibutuhkan pula sumber daya pendukung yang memadai. Hal ini harus diantisipasi dengan cepat oleh pemerintah daerah agar peningkatan pembangunan pariwisata dapat dirasakan langsung oleh masyarakat belitung timur.

Sebagaimana layaknya sektor pariwisata juga menimbulkan berbagai dampak negatif dengan sekala yang beragam misalnya, dengan dijadikannya pantai sebagai tempat wisata akan berdampak juga kepada lingkungan apabila pihak dari pemerintah daerah tidak dengan cermat mengelola tempat wisata tersebut. Dalam prakteknya pemerintah daerah Kabupaten Belitung Timur sudah

mulai mengembangakan pariwisata pantai nyiur melambai sebagai salah satu objek wisata. Namun belum secara maksimal pengelolaan pantai nyiur melambai di manajemen dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari usaha pengelolaan yang terdiri dari pembenahan fisik seperti pembanguan sarana prasarana dan fasilitas lainya serta meningkatkan kinerja menjadi tujuan utama dalam meningakatakan kualitas objek wisata ini selalu menjadi lebih baik.

Dengan ini penulis tertarik meneliti bagaimana Manajemen yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengelola obyek wisata Nyiur Melambai sehingga saat ini objek wisata sudah mualai berkembang.manajemen yang seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengelola objek wusata Nyiur Melambai. Sebab perkebngan obyek wisata itu tidak terlepas dari manajemen yang efektif dari Dinas Kebudayan dan Pariwisata.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana manajemen Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Nyiur Melambai oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengetahui tentang Manajemen Pemerintah Daerah dalam pengembangan obyek wisata pantai Nyiur Melambai di Kabupaten Belitung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Antonius,bungaran. 2017. *Sejarah pariwisata*, jakarta; yayasan pustaka obor indonesia.

Jeujanan, Apolinarius. 2013 Skripsi, *Strategis dinas pariwisata seni dan budaya dalam meningkatkan retribusi daerah di kabupaten maluku tenggara* SDTMD APMD.

Manullang,M.2002. *Dasar-Dasar Manajemen*,Gadjah mada unversity press.

Mulyono, Sayohutomo. 2008 Manajemen kota dan wilayah realita dan tantangan, Jakarat: Bumi Askara.

Moleong, J .Lexy. 2001. *Metode Penelitian kualitatif edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pitana,Gde. Surya Diarta Ketut.2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, ANDI OFFSET.

Sukma Alam, Putra. 2013. *Laporan Praktek Kerja Lapangan, Upaya yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata terhadap kawasan pariwisata petensial di Kabupaten Belitung Timur* STPAMPTA.

Tisnawati, E. S.dan Saefullah, Kurniawan.2005, *Pengantar manajemen*, edisi pertama, KENCANA.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014. *Tentang Pemerintah Daerah*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataan*

Yoeti,H. Oka. 1982. *Pengantar ilmu pariwisata*; angkasa.

Sumber lain:

Profil daerah Belitung Timur..(http:/belitungtimurkab.go.id)diakses pada tanggal 9 november 2017.